

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dunia telah digegerkan sebuah wabah bernama Covid-19. Cepatnya penularan wabah ini menjadi masalah terbesar yang dialami oleh seluruh Dunia termasuk negara Indonesia. Hal ini memberi dampak yang nyata termasuk bidang pendidikan. Menurut John Dewey (1958) pendidikan merupakan suatu proses tanpa akhir, serta sebuah pembuatan keahlian dasar baik itu berkaitan dengan energi pikir, intelektual ataupun emosional kepada sesama manusia. Oleh sebab itu, belajar akan menjadi kunci paling utama (Sagala, Syaiful.2013). Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan dalam keadaan apapun pendidikan harus berjalan sebagaimana mestinya termasuk dalam kondisi saat ini. Karena Keberhasilan dalam pendidikan berhubungan dengan dari berbagai komponen pendidikan.

Bapak Nadiem Makarim sebagai menteri Pendidikan dan Kebudayaan tepat di tanggal 24 Maret 2020 mengeluarkan sebuah Surat Edaran No. 4 Tahun 2020 tentang kebijakan yang dikeluarkan pada masa darurat covid. bahwa proses belajar mengajar dilakukan di rumah masing-masing melalui pembelajaran *daring* merupakan sebuah kebijakan pada No.2. Pembelajaran *daring* memiliki tujuan yaitu untuk memberikan sebuah pengalaman belajar untuk siswa tanpa menuntut menyelesaikan sebuah capaian kurikulum, peningkatan kelas ataupun kelulusan.

Bersumber pada (*We Are Social*, 2020) menyatakan bahwa pada tahun 2020 ada sebanyak 175,4 juta pengguna akses internet di seluruh Indonesia, pada tahun sebelumnya 2019, meningkat sebanyak 17% atau 25 juta. Jadi sebanyak 272,1 juta jiwa dari setengah penduduk Indonesia sudah menggunakan jaringan internet. Perihal ini artinya bahwa internet mempunyai pengaruh besar dalam segala bidang terutama di dunia pendidikan. Hal ini juga didukung oleh Syaad dalam jurnal (Slameto, 2014) yang menyatakan segala perubahan dibidang TIK (teknologi, informasi dan komunikasi) dapat mengubah cara berpiikir manusia menjadi lebih luas dan tidak terbatas.

Fitur seperti *google classroom*, *Whatsapp*, ruang guru, dll dapat menunjang proses pembelajaran *daring*. Selain itu *platform* video seperti *zoom*, dan *google meet* dapat dijadikan sebagai tempat untuk berdiskusi dan mentransfer pengetahuan

yang dilakukan secara tatap maya. Adanya berbagai *platform* tersebut bertujuan untuk mempermudah selama proses belajar *daring*. Interaksi dari orang tua ketika mendampingi anak belajar mampu meningkatkan motivasi belajar anak, sebagai *partner* orang tua senantiasa memperlihatkan sikap positif terutama apabila anak sedang berada dalam suatu masalah pada proses belajar, orang tua dituntut untuk dapat membimbingnya secara sabar dan tidak memarahinya. Dalam pendidikan anak orangtua memiliki sebuah tanggungjawab yang besar, baik pendidikan formal, informal ataupun non formal.

Ki Hajar Dewantara mengemukakan bahwa “menjadi guru bisa dilakukan setiap orang, setiap rumah bisa dijadikan sebuah sekolah”. Jadi kesimpulannya yaitu setiap rumah dapat menjadi sekolah, dan orang tua dapat menjadi seorang guru di rumah. Maka dari itu, pengaruh orang tua sangatlah besar, baik dalam proses pembelajaran ataupun dalam memberikan semangat belajar.

Masalah terhadap para guru, orang tua maupun siswa terutama dalam situasi dan kondisi saat ini bukanlah hal yang mudah. Siswa yang kini ada pada tingkat sekolah dasar terutama yang berada di kelas rendah sangat membutuhkan bantuan atau pendampingan orang dewasa untuk dapat mengaksesnya secara *daring*. Namun berbagai masalah yang dialami orang tua ketika membantu proses pembelajaran di rumah, diantaranya keterbatasan orang tua dalam menggunakan atau mengaplikasikan gawai, orang tua mempunyai kendala dalam hal waktu karena harus bekerja dll. Sedangkan, dalam situasi saat ini orang tua mempunyai peranan yang penting, terutama untuk mendampingi siswa belajar di rumah.

Sesuai dengan penelitian yang sudah ada, terkait hasil penelitian mengenai peran orang tua yang telah diteliti sebelumnya (Damaiwaty: 2014, Vol.2 No.1 mengenai “Peranan Orang tua dalam Menanamkan Disiplin Anak” (Adrian: 2017, Vol.3 No. 2) mengenai “Peran Orang Tua Sebagai Pendidik Anak dalam Keluarga” (Didik: 2020, Vol.5 No.1) mengenai “Peran orang Tua dalam Pembelajaran Model Distance Learning Di Sekolah Dasar”.

Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana peran orang tua dalam mendampingi anaknya untuk tetap belajar meskipun pembelajaran dilakukan di rumah. Sehingga dalam penelitian ini peneliti

mengambil judul “Peran Orang Tua dalam Pendampingan Terhadap Anaknya Selama Pembelajaran *Daring* di Masa Pandemi Covid-19”

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pendampingan orang tua terhadap anaknya dalam pembelajaran *daring*?
2. Apakah faktor penghambat yang dialami orang tua dalam mendampingi anaknya selama proses pembelajaran *daring*?
3. Upaya apa saja yang dilakukan orang tua dalam mendampingi anaknya belajar pada saat proses pembelajaran *daring*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam kajian ini yaitu bahwa peran orang tua dalam proses pembelajaran yang dilakukan di rumah sangatlah penting terutama dalam membimbing serta meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Secara rinci tujuan yang dimaksud adalah:

1. Untuk mengetahui proses pendampingan yang dilakukan orang tua terhadap anaknya dalam pembelajaran *daring*.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor penghambat apa saja yang dialami oleh orang tua dalam mendampingi anaknya proses pembelajaran *daring*.
3. Untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan orang tua dalam mendampingi anaknya belajar pada saat proses pembelajaran *daring*.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik manfaat secara teoritis maupun manfaat secara praktis.

a. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap penelitian ini bisa bermanfaat bagi orang lain untuk kedepannya. Selain itu, dapat memberikan pengetahuan khususnya kepada orang tua, bahwa peranan, bimbingan serta pendampingan dari orang tua sangat mempunyai pengaruh besar terhadap proses belajar siswa, terutama dalam situasi pandemi saat ini.

b. Manfaat Praktis

Diharapkan dapat bermanfaat baik itu bagi guru, orang tua, siswa maupun peneliti.

1. Bagi Guru, penelitian ini diharapkan dapat menjalin komunikasi yang baik antara guru dan orang tua mengenai proses belajar siswa yang dilakukan di rumah.
2. Bagi orang tua, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bahwa orang tua mempunyai peran yang penting dalam membimbing serta mengarahkan siswa untuk belajar terutama pada situasi pembelajaran *daring*.
3. Bagi siswa, peneliti berharap agar penelitian ini dapat meningkatkan semangat belajar siswa dalam proses pembelajaran yang dilakukan secara *daring*.
4. Bagi peneliti, dapat dijadikan sebagai sarana belajar.

1.5 Struktur Organisasi Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi terdiri dari lima bab. Diawali dengan bab pendahuluan dan diakhiri dengan bab simpulan, implikasi, dan rekomendasi dengan rincian sebagai berikut:

Bab I : Menjelaskan secara umum penelitian yang dilakukan mengenai Peran Orang Tua dalam Pendampingan Terhadap Anaknya Selama Pembelajaran *Daring* di Masa Pandemi Covid-19, sehingga pembaca dapat mengetahui secara jelas mengenai, a) latar belakang: b) rumusan masalah: c) tujuan penelitian: d) manfaat penelitian dan diakhiri dengan:
e) sistematika penulisan skripsi.

Bab II : Bab yang berisi kajian teoritis yang mengkaji teori-teori yang berkenaan dengan penelitian yang dilaksanakan mengenai Peran Orang Tua dalam Pendampingan Terhadap Anaknya Selama Pembelajaran *Daring* di Masa Pandemi Covid-19.

Bab III : Bab metode penelitian yang berisikan rincian mengenai;
a) desain penelitian: b) partisipan dan tempat penelitian; c) pengumpulan data; d) analisis data; e) isu etik.

Bab IV : Bab hasil penelitian dan pembahasan penelitian yang meliputi hasil wawancara, serta dokumentasi.

Bab V : Bab simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang berisikan tentang kesimpulan penelitian dari penelitian dan juga rekomendasi sehubungan telah dilakukan penelitian kualitatif studi kasus.